

BAB IV

METEDOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2022) penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan motivasi kerja dan etos kerja perawat dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah Tahun 2025.

4.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

4.2.1 Variabel *Independen* (Bebas)

(Badriah, 2019) variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini sengaja dipilih peneliti agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesejahteraan spiritual dan kontrol diri.. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan etos kerja.

4.2.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

(Badriah, 2019) variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dan ada tidaknya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perawat.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi yaitu sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek tersebut harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri tersebut dapat meliputi ciri lokasi, ciri individu, atau juga ciri karakter tertentu (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah.

Nama Ruangan	Populasi Perawat
Mutiara	15
Kirana	10
Perinatologi	14
Anandia	15
ICU	12
Total	66

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi maka sampel memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Badriah, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada yaitu perawat di instalasi rawat inap.

Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden dari 66 responden yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah, sementara 10 responden sudah menjadi sampel pada saat studi pendahuluan.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpul data yang memiliki standar validitas dan reabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel, akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Suatu instrumen selain memiliki norma validitas dan reabilitas, juga harus memiliki nilai objektivitas dan prosedur baku untuk penggunaannya (Badriah, 2019).

Instrumen dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja dan etos kerja dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah yaitu menggunakan keuesioner. Dengan cara membagikan kuesioner tersebut untuk disi. Berikut merupakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Identitas Responden

Meliputi : Nama, Jenis Kelamin, Umur, Alamat, Pendidikan

2. Motivasi Kerja

Instrumen untuk motivasi kerja menggunakan kuisioner dari teori Claude S. George (1972) yang, terdiri dari 36 pertanyaan. Dengan indikator Upah yang layak Kesempatan untuk maju 5 Pertanyaan, Pengakuan sebagai individu 5 Pernyataan, Keamanan bekerja 4 Pernyataan, Tempat kerja yang baik 2 Pernyataan, Penerimaan oleh kelompok 5 Pernyataan, Perlakuan yang wajar 5 Pernyataan, Pengakuan atas prestasi 5 Pernyataan, dengan menggunakan skala likert, yaitu: nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 = Tidak Setuju (TS), nilai 3 = Setuju (S), nilai 4 = Sangat Setuju.

3. Etos Kerja

Instrumen untuk Etos kerja berupa kuesioner yang terdiri dari 22 pertanyaan. Dengan indikator Kerja adalah Rahmat 3 pertanyaan, Kerja adalah Amanah 3 pertanyaan, Kerja adalah panggilan 3 pertanyaan,, Kerja adalah Aktualisasi 3 pertanyaan, Kerja adalah Ibadah 2 pertanyaan, Kerja adalah seni 3 pertanyaan,, Kerja adalah Kehormatan 2 pertanyaan,, Kerja adalah pelayanan 3 pertanyaan, dengan menggunakan skala likert, yaitu: nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 = Tidak Setuju (TS), nilai 3 = Setuju (S), nilai 4 = Sangat Setuju (SS).

4. Kinerja Perawat

Instrumen untuk kinerja perawat berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dengan indikator kualitas kerja 5 pertanyaan, kuantitas kerja 5 pertanyaan, ketepatan waktu 5 pertanyaan, dan tanggung jawab 5 pertanyaan, dengan menggunakan skala likert, yaitu: nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 = Tidak Setuju (TS), nilai 3 = Setuju (S), nilai 4 = Sangat Setuju (SS).

4.4.1 Uji Validitas

Badriah (2019) mendefinisikan bahwa Validitas internal berkaitan dengan kekuatan kesahihan yang melekat pada variabel penelitian yang diukur atau dijadikan percobaan dan berkaitan dengan ketepatan penggunaan alat ukur untuk variabel tersebut. Validitas eksternal berkaitan dengan kesahihan dan hasil percobaan untuk dibuatkan sebuah generalisasi untuk memberikan ukuran terhadap populasi secara menetap. Validitas ini mempersoalkan apakah isi dan suatu alat ukur (bahan, topik dan substansinya) cukup representatif cukup untuk mewakili sebuah populasi. Pengujian validitas ini dilakukan di Rumah Sakit EL Syifa pada tanggal 5 mei tahun 2025 pada 30 orang responden, dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah observasi / responden
 x = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable
 y = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable.

Uji validitas instrument motivasi kerja yang dilakukan oleh peneliti dilakukan peneliti di RS El Syifa menunjukkan hasil:

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X.1	0.479	0.361	Valid
X.2	0.435	0.361	Valid
X.3	0.603	0.361	Valid
X.4	0.511	0.361	Valid
X.5	0.493	0.361	Valid
X.6	0.691	0.361	Valid
X.7	0.721	0.361	Valid
X.8	0.652	0.361	Valid
X.9	0.436	0.361	Valid
X.10	0.667	0.361	Valid
X.11	0.338	0.361	Tidak Valid
X.12	0.518	0.361	Valid
X.13	0.546	0.361	Valid
X.14	0.413	0.361	Valid
X.15	0.640	0.361	Valid
X.16	0.593	0.361	Valid
X.17	0.452	0.361	Valid
X.18	0.477	0.361	Valid
X.19	0.412	0.361	Valid
X.20	0.357	0.361	Tidak Valid
X.21	0.506	0.361	Valid
X.22	0.443	0.361	Valid
X.23	0.329	0.361	Tidak Valid
X.24	0.341	0.361	Tidak Valid
X.25	0.395	0.361	Valid
X.26	0.495	0.361	Valid
X.27	0.539	0.361	Valid
X.28	0.495	0.361	Valid
X.29	0.571	0.361	Valid
X.30	0.590	0.361	Valid

X.31	0.448	0.361	Valid
X.32	0.454	0.361	Valid
X.33	0.495	0.361	Valid
X.34	0.610	0.361	Valid
X.35	0.480	0.361	Valid
X.36	0.513	0.361	Valid
X.37	0.583	0.361	Valid
X.38	0.507	0.361	Valid
X.39	0.566	0.361	Valid
X.40	0.674	0.361	Valid

Uji validitas instrument etos kerja yang dilakukan peneliti dilakukan oleh peneliti di RS El Syifa menunjukkan hasil:

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X.1	0.510	0.361	Valid
X.2	0.589	0.361	Valid
X.3	0.617	0.361	Valid
X.4	0.645	0.361	Valid
X.5	0.463	0.361	Valid
X.6	0.482	0.361	Valid
X.7	0.717	0.361	Valid
X.8	0.671	0.361	Valid
X.9	0.708	0.361	Valid
X.10	0.454	0.361	Valid
X.11	0.698	0.361	Valid
X.12	0.783	0.361	Valid
X.13	0.337	0.361	Tidak Valid
X.14	0.541	0.361	Valid
X.15	0.490	0.361	Valid
X.16	0.540	0.361	Valid
X.17	0.731	0.361	Valid
X.18	0.633	0.361	Valid
X.19	0.360	0.361	Tidak Valid
X.20	0.557	0.361	Valid
X.21	0.590	0.361	Valid
X.22	0.584	0.361	Valid
X.23	0.472	0.361	Valid
X.24	0.606	0.361	Valid

Uji validitas instrument kinerja yang dilakukan peneliti dilakukan oleh peneliti di RS El Syifa menunjukkan hasil:

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X.1	0.609	0.361	Valid
X.2	0.611	0.361	Valid
X.3	0.604	0.361	Valid
X.4	0.591	0.361	Valid
X.5	0.708	0.361	Valid
X.6	0.444	0.361	Valid
X.7	0.654	0.361	Valid
X.8	0.547	0.361	Valid
X.9	0.598	0.361	Valid
X.10	0.770	0.361	Valid
X.11	0.554	0.361	Valid
X.12	0.520	0.361	Valid
X.13	0.590	0.361	Valid
X.14	0.730	0.361	Valid
X.15	0.560	0.361	Valid
X.16	0.619	0.361	Valid
X.17	0.737	0.361	Valid
X.18	0.481	0.361	Valid
X.19	0.728	0.361	Valid
X.20	0.722	0.361	Valid

4.4.2 Uji Reliabilitas

Badriah (2019) menyatakan hasil penelitian dapat dipercaya atau tidak sangat sangat tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh dari tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebagai alat ukur data tersebut. Reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan dari suatu macam instrumen sebagai alat pengukur data Oktaviani, H. R., Saifudin, S., & Puspita, R (2019). Uji reliabilitas dilakukan di Rumah Sakit EL Syifa pada

tanggal 5 mei tahun 2025 pada 30 orang responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum \sigma^2}{k - 1} \left[1 - \frac{\sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Total butir pertanyaan

σ_{t^2} = Total varian

n = Jumlah responden

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

Kuesioner motivasi kerja telah dibuktikan memiliki reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran yaitu 0,919. Kuesioner etos kerja telah dibuktikan memiliki reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran yaitu 0,910. Kuesioner kinerja telah dibuktikan memiliki reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran yaitu 0,901.

4.5 Teknik dan Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2017), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatan.

4.5.1 Sifat dan Sumber Data

Badriah, (2019), data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner langsung kepada responden untuk memperoleh tanggapan, penjelasan responden yang dianggap mewakili populasi

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari pihak Rumah Sakit Wijaya Kusumah dan dari hasil studi pendahuluan.

4.5.2 Tata Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan di tempuh dalam pengumpulan data meliputi :

1. Tahap Persiapan

Pada awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan tempat penelitian terlebih dahulu, lalu mengajukan permohonan ijin penelitian dari kampus Universitas Bhakti Husada Indonesia yang diajukan kepada kepala bidang Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari kepala bidang Rumah Sakit Wijaya Kusumah maka peneliti kemudian melakukan pendekatan terhadap lahan penelitian yaitu di Rumah Sakit Wijaya Kusumah untuk melakukan Studi Pendahuluan. Studi kepustakaan dilakukan di perpustakaan Universitas Bhakti Husada Indonesia, Jurnal terkait dan sumber internet. Penyusunan skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua. Tahap selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Sebelum melakukan wawancara untuk pengisian kuesioner, peneliti akan melakukan informed consent terlebih dahulu kepada setiap responden yaitu perawat yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya

Kusumah mengenai tujuan dan cara pelaksanaan. Apabila responden setuju peneliti akan memberikan kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden. Setelah itu peneliti akan melakukan pengolahan data analisis data antara “ Motivasi, Etos Kerja Dan Kinerja”.

3. Tahap Akhir

Pada langkah akhir ini peneliti akan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, dan kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Setelah itu hasil penelitian akan didokumentasikan dan menggandakan yang sebelumnya dinilai oleh dosen penguji.

4.5.3 Teknik Pengumpulan Data

(Heriana, 2023) mendefinisikan pengolahan data sebagai salah satu bagian dari rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam proses pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan memeriksa data yang ada lalu di periksa apakah data yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar atau terdapat kekeliruan.

- a. Lengkap : dimana semua pertanyaan sudah terisi dengan jawaban.
- b. Jelas : jawaban responden dalam pertanyaan cukup jelas terbaca.

c. Relevan : jawaban yang ditulis apakah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

d. Konsisten : antara pertanyaan dan jawaban sama.

2. *Coding*

Peneliti membuat rekapitulasi data pada program Microsoft excel, setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil jawaban responden kemudian peneliti menganalisis skor akhir dan menentukan kriteria berdasarkan hasil ukur. Pengkodean tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengolahan program SPSS (Notoatmodjo, 2016 dalam Damayanti, 2021). Kode kuesioner Motivasi kerja nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 = Tidak Setuju (TS), nilai 3 = Setuju (S), nilai 4 = Sangat Setuju. Dan kode kuesioner Etos kerja : nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 = Tidak Setuju (TS), nilai 3 = Setuju (S), nilai 4 = Sangat Setuju (SS).

3. *Processing*

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memasukan kode kedalam program atau “*software*” computer yaitu program SPSS-25 kemudian dilakukan analisis data secara univariat dan bivariate (Sugiyono, 2017).

4. *Cleaning*

Proses *cleaning* dilakukan pada data rekapitulasi jawaban kuisisioner. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan

ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Sugiyono, 2017 dalam Damayanti 2021).

4.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak (software) yang terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau disebut juga deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti (Heriana, 2023), Untuk menghitung distribusi frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentase jawaban

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total pertanyaan

2. Analisis Bivariat

Badriah (2012) mendefinisikan analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komprasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat atau eksperimentasi. Jenis analisis bivariat dalam penelitian ini adalah Rank Spearman, dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)} + \dots$$

Keterangan :

P = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

Test n = Banyaknya ukuran sampel

= Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan rank variabel y

Penggunaan uji *Rank Spearman* didasarkan karena variabel bebas dan variabel terikat memiliki skala data jenis skala ordinal. Apabila nilai $p < \alpha$ maka hasilnya terdapat hubungan yang bermakna, dan apabila $p > \alpha$ maka hasilnya tidak terdapat hubungan yang bermakna (Notoatmodjo, 2002 dalam Septiani, 2018).

Tabel 4. 1 Kriteria Koefisien Korelasi

No	Parameter	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2.	Nilai P	$P < 0,050$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji
		$P > 0,050$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna
3.	Arah korelasi	Positif (+)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya
		Negatif (-)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya

Sumber: (Sugiyono, 2017)

4.7 Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan prinsip-prinsip etika yang disampaikan oleh (Notoatmodjo, 2022) Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Informed Consent*)

Peneliti harus memberikan informasi kepada subyek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti juga harus membebaskan subyek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subyek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan

(*Inform Consent*) yang berisi tentang :

- a. Manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan adanya ketidak nyamanan yang terjadi.
- c. Manfaat bagi subyek.
- d. Persetujuan dari peneliti bahwa akan menjelaskan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapanpun.
- f. Jaminan menjaga kerahasiaan identitas subyek.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Confidentiality*)

Peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subyek. Karena setiap orang memiliki hak atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi sebagai pengganti identitas asli.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subyek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama. Semua subyek juga harus dijelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Beneficence*)

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subyek harus diminimalisasi. Oleh karena itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, ataupun kematian subyek.

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025 -15 Mei 2025

4.8.2 Lokasi Penelitian

Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan

4.9 Jadwal Penelitian

Terlampir